

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar distribusi frekuensi kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 mengalami *stunting* yaitu sebanyak 49 responden (50%).
2. Sebagian besar distribusi frekuensi riwayat pemberian ASI eksklusif di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 tidak ASI eksklusif sebanyak 52 responden (53,1%).
3. Sebagian besar distribusi faktor genetik di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 tidak ada riwayat genetik dari keluarga yaitu sebanyak 51 (52%).
4. Sebagian besar distribusi status ekonomi keluarga di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 dalam kategori rendah yaitu sebanyak 56 responden (57,1%).
5. Sebagian besar distribusi frekuensi pola asuh orang tua di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten

Tanggamus tahun 2019 pola asuhnya dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 52 responden (53,1%).

6. Ada hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 dengan nilai p-value = 0,002.
7. Ada hubungan antara faktor genetik dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 dengan nilai p value 0,043.
8. Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019, dengan nilai p-value = 0,025.
9. Ada hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan di Pekon Karang Rejo Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus tahun 2019 dengan nilai p-value = 0,009.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Masyarakat perlu mencari informasi melalui media elektronik seperti internet dan media sosial tentang pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam pemenuhan makanan yang bergizi pada anak serta memperhatikan pengolahan bahan makanan dengan baik dan benar.

## 2. Bagi Puskesmas Sukaraja

Diharapkan petugas kesehatan dapat merencanakan, menyusun, dan mengevaluasi program gizi dalam tumbuh kembang balita sehingga dapat melakukan upaya-upaya pencegahan dalam menurunkan prevalensi *stunting* pada balita.

## 3. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu

Diharapkan untuk menambah buku atau referensi yang ada dipustaka khususnya buku tentang gizi dan menumbuhkan lagi minat baca mahasiswa tentang kejadian *stunting* dalam rangka melanjutkan kembali penelitian selanjutnya terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengembangkan variabel lain dan menambah jumlah responden, dan hendaknya menggunakan jenis penelitian yang berbeda seperti jenis penelitian *quasi eksperimen* dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 25-59 bulan.